

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah atau disebut juga dengan hiperglikemia. Penderita DM di Indonesia mencapai 12,4 juta orang dan menempati posisi kelima dunia. Salah satu pemeriksaan yang digunakan untuk mengukur kadar glukosa adalah pemeriksaan Glukosa Darah Puasa (GDP). Hiperglikemia yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan pembuluh darah kecil yang berada di dalam ginjal mengalami kematian atau sering disebut dengan nefropati. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kerusakan pada ginjal yaitu dengan melihat kadar serum kreatinin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar GDP dengan kadar serum kreatinin pada penderita DM di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Rancangan penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan pengambilan data sekunder di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya. Pengolahan data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan uji korelasi *spearman* dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* 0,013 yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan pola hubungan lemah antara kadar GDP dengan kadar serum kreatinin ($r=0,247$).

Kata kunci : Diabetes Melitus, Glukosa Darah Puasa, Serum Kreatinin